

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

**(Studi Empiris: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019 )**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada  
Program Studi Akuntansi



**Disusun oleh:**

**RAHMAYANTI DHEA MAHARDIKA**

**11-16-29193**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2020**

## SKRIPSI

### PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL

(Studi kasus: Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

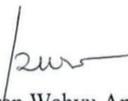
**RAHMAYANTI DHEA MAHARDIKA**

No Induk Mahasiswa: 111629193

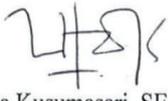
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 1 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

  
Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Penguji

  
Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.

Yogyakarta, 1 September 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
(Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2015-2019 )**

Penulis: Rahmayanti Dhea Mahardika

Jurusan Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada sektor perbankan tahun 2015-2019. Data yang diperoleh didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, Komite Audit memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan ukuran perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rencana perusahaan dalam membangun *Good Corporate Governance* (GCG), mengarah pada mekanisme pelaksanaan tugas dijalankan dengan langkah yang baik dan atas dasar kesadaran akan tanggung jawab terhadap para pemegang saham maupun kreditur sebagai acuan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan Nasrum M (2018). Tidak semua perusahaan mampu berkomitmen serta menjalankan prinsip-prinsip tersebut dengan mulus, ketidakefektifan peran manajer sebagai pengelola perusahaan menjadi salah satu penyebab kelemahan perusahaan dalam penerapan *Good Corporate Governance*.

Dalam rangka pencapaian GCG perlu diperhatikan bagaimana perusahaan mampu mengawasi dan mengendalikan strategi agar perusahaan berjalan dengan sebaik-baiknya. Upaya untuk meminimalkan tingkat ketidakjujuran direksi maupun manajer dibutuhkan anggota Dewan Komisaris yang mempunyai integritas tinggi dan dapat dipercaya serta mampu bertanggung jawab mengontrol kedisiplinan perusahaan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Komite Nasional Kebijakan Governance KNKG (2006) menjelaskan dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris menyusun suatu komite bertujuan untuk membantu dalam pembuatan keputusan mengenai akuntansi dan atau keuangan perusahaan. Komite audit menjadi peran utama dalam membantu pekerjaan Dewan Komisaris.

Faktor yang dianggap dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan selain dari menciptakan GCG yaitu ukuran perusahaan (*firm size*), yang merupakan skala untuk mengestimasi besar atau kecilnya suatu perusahaan Wufron (2017). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan dilihat dengan mengukur besarnya aktiva yang dimiliki.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penjelasan di atas dapat disimpulkan, terdapat perusahaan dalam praktiknya yang kurang efektif dalam mengelola perusahaannya dan menyebabkan konflik yang tidak diinginkan oleh pekerja maupun para pemegang saham. Penyebabnya dikarenakan ulah manajer yang tidak mengemban tugas sebagaimana mestinya untuk mengejar keuntungan pribadi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah ada pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan perbankan periode 2015-2019?
- 2) Apakah ada pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan perbankan periode 2015-2019?
- 3) Apakah ada pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan periode 2015-2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Agar dapat mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan perbankan periode 2015-2019.
- 2) Agar dapat mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan perbankan periode 2015-2019.
- 3) Agar dapat mengetahui pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan perbankan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan periode 2015-2019.

## 2. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Teori Keagenan

Jensen & Meckling (1976), mengungkapkan pendapat mengenai hubungan keagenan yang mendeskripsikan antara dua pihak yaitu agen dan prinsipal. Manajemen dalam teori ini sebagai agen yaitu pihak yang bertanggung jawab atas kekuasaan serta pengambilan keputusan dalam meningkatkan kemakmuran pihak prinsipal dengan meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Pemilik atau pemegang saham sebagai pihak prinsipal mempercayai atas pengelolaan perusahaan sepenuhnya pada manajer. Pada dasarnya teori ini berlandaskan praktik usaha suatu perusahaan, yang dimana teori tersebut menekankan pada permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan kontraktual, yang bermula dari permasalahan ketidakmampuan seorang manajer terhadap kepentingan pihak prinsipal.

Sehubungan atas keterbatasan manajemen, Dewan Komisaris merupakan pihak yang berperan utama untuk memastikan manajemen memangku perusahaan dengan baik. Hal ini selaras dengan terwujudnya metode GCG berhubungan dengan *principal agency theory* untuk menghindari permasalahan antara agen dengan prinsipal sesuai program BPKP.

#### 2.1.1 *Good Corporate Governance*

##### **Pengertian *Good Corporate Governance***

*Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) yang menggunakan definisi dari *Cadbury Committee of United Kingdom* dalam buku *Business Ethics and Entrepreneurship*: Echdar & Maryadi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2019) menjelaskan bahwa *Corporate Governance* adalah seperangkat aturan yang menghubungkan antara *shareholder*, pengelola, kreditur, tenaga kerja, pemerintah dan pemangku kepentingan internal dan eksternal berhubungan pada hak dan kewajiban.

## **Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance***

Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (2004) menjelaskan prinsip tersebut memiliki lima unsur yang diantaranya:

### 1) Transparansi (*Transparency*)

Transparansi digunakan untuk memperhatikan objektivitas dalam melaksanakan bisnis perusahaan wajib menyajikan bukti yang andal dan relevan, tepat waktu, serta bisa diperbandingkan.

### 2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip akuntabilitas merupakan suatu kejelasan fungsi, dalam perangkat perusahaan sehingga penataan perusahaan dapat dilaksanakan dengan efektif.

### 3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Prinsip *responsibility* ini untuk memastikan kewajiban perusahaan dalam menjalankan operasinya mematuhi peraturan, nilai-nilai yang berkenaan dengan masyarakat, peduli terhadap lingkungan, serta menaati peraturan yang berlaku.

### 4) Independensi (*Independency*)

Prinsip independensi ini digunakan untuk memastikan perusahaan dalam pelaksanaannya berdasarkan prinsip-prinsip *corporate governance* serta dalam pengambilan keputusan bebas dari paksaan pihak lain.

### 5) Kewajaran (*Fairness*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prinsip ini menekankan pada perlakuan perusahaan dengan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberi masukan atau pendapat bagi kepentingan bank secara wajar sesuai manfaat dan kontribusi perusahaan.

## **Manfaat *Good Corporate Governance***

Menurut *Forum of Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) dalam Nasrum M (2018), manfaat CG antara lain:

- 1) Menaikan kemampuan perusahaan dengan mengambil keputusan secara bijak.
- 2) Menjalankan operasional perusahaan dengan tepat dengan terciptanya program kerja yang sehat.
- 3) Menjamin kepercayaan investor supaya terus menanamkan modalnya pada perusahaan.
- 4) Dengan meningkatnya kemampuan perusahaan maka dapat menambah *shareholders's value* maupun dividen.
- 5) Dengan diterapkannya praktik CG dapat meningkatkan motivasi pekerja dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitas serta kepuasan karyawan pada perusahaan.

## **Indikator *Good Corporate Governance***

### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris adalah Organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Undang-undang Republik Indonesia NO 40 tentang Perseroan Terbatas (2007) pada pasal 1 butir 6.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Komite Audit**

KNKG (2006) menjelaskan bahwa banyaknya anggota komite audit perlu disesuaikan pada kompleksitas perusahaan dengan mencermati efektifitas dalam mengambil keputusan. Jumlah Komite Audit minimal beranggotakan tiga orang terdiri dari ketua Komite Audit yang merupakan satu dari anggota dewan komisaris independen dan yang lainnya merupakan pihak eksternal perusahaan yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi maupun keuangan.

### **2.1.2 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah kondisi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan Erawati & Wahyuni (2019).

### **2.1.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan skala perbandingan untuk mengukur seberapa besar perusahaan yang diukur dari sejumlah aset yang dimiliki. Total aset menggambarkan banyaknya modal maupun kewajiban pada perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik terutama pada perusahaan-perusahaan besar Adestian (2015).

## **2.2 Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan**

Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengawasi dan memberikan saran dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja Dewan Direksi. Penilaian Dewan Komisaris mengenai persetujuan terhadap rencana bisnis akan mempengaruhi operasional perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

H1 = Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

## **Pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan**

Fungsi peran Komite audit selain dipercayai dapat mempengaruhi kinerja keuangan juga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

H2 = Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data dalam buku atau sebuah laporan yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber-sumber tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan dari beberapa perseroan perbankan yang terdaftar di (BEI) periode 2015-2019.

#### **3.2 Sampel dan Data Penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa laporan keuangan dan laporan tahunan yang memiliki data lengkap pada periode 2015-2019. Pengumpulan sampel penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan atau penentuan sampel yang menjadi dasar penilaian yang sepadan dengan kebutuhan dalam penelitian. Adapun syarat pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sampel perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2015-2019.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Perusahaan subsektor perbankan yang menerbitkan *financial statements* dan *annual report* yang lengkap dan telah diaudit selama periode 2015-2019.
- c. Perusahaan perbankan yang menyajikan data mengenai semua variabel yang dibutuhkan dalam riset, tersedia dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan.

### 3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2014) menjelaskan variabel penelitian merupakan suatu hal yang mempunyai unsur, dianggap oleh peneliti mampu diteliti dan dipelajari untuk menguji suatu hipotesis atau dugaan yang akan dikembangkan kemudian diambil kesimpulannya. Mengenai definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014), variabel independen merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen biasa disebut variabel bebas, meliputi: Dewan Komisaris dan Komite Audit

#### Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset*.

#### Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dijadikan pembanding oleh peneliti yang bersifat mengontrol, namun bukan termasuk variabel independen dan dependen Sugiyono (2014).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Operasional variabel penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Variabel X <sub>1</sub> : Dewan Komisaris	Dewan komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan GCG KNKG (2006)	<i>Dewan Komisaris Independen</i> Jumlah anggota $= \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris}}$	Rasio
2	Variabel X <sub>2</sub> : Komite audit	Komite audit bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi manajer dalam bidang <i>financial</i> perusahaan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku Adestian (2015)	Komite Audit = Jumlah anggota komite audit	Rasio
3	Variabel Z: Kinerja keuangan	Kinerja keuangan adalah kondisi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan Ananta (2013)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4	Variabel Y: Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan adalah skala perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset total yang dimiliki perusahaan Nirmalasari (2017)	$Ukuran\ perusahaan = Ln (total\ aset)$	Rasio
---	----------------------------------	--	---	-------

## 3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu berisi suatu informasi dalam bentuk angka yang dapat diolah dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi yang bernama *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

### Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), Statistika deskriptif adalah suatu metode analisis yang berhubungan dengan cara atau proses kumpulan data agar memperoleh suatu informasi yang berguna untuk membantu dalam pembuatan keputusan.

### Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016), pengujian ini memiliki tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi diperoleh memiliki ketetapan dalam estimasi, jelas dan tidak berubah-ubah yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas adalah pengujian untuk menilai apakah data berdistribusi normal.

## **Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016) pengujian ini digunakan untuk memeriksa ada atau tidaknya model regresi yang terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) .

## **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai adakah ragam regresi yang dianggap berbeda nilai dari residual peninjauan satu dengan peninjauan lainnya.

## **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2016), pengujian ini mempunyai tujuan untuk menemukan korelasi antara periode  $t$  (saat ini) dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ).

## **Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini merupakan suatu alat dalam perhitungan statistik yang bertujuan untuk menganalisis ikatan antara dua atau lebih variabel. Analisis linear berganda bertujuan untuk menguji suatu hipotesis antara pengaruh variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu alat analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang besaran seluruh populasi dalam suatu penelitian.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat Ghozali (2016).

## Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t berguna untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas sebagai parsial (individual) dalam menjelaskan keadaan variabel terikat Ghozali (2016).

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan koefisien yang menunjukkan nilai besaran variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien ( $R^2$ ) ini berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ , jika angka determinasi mendekati nol maka, variabel bebas memiliki keterbatasan dalam menerangkan variabel terikat Ghozali (2016).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Penentuan sampel pada riset ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria.

## 4.1.2 Analisis Statistika Deskriptif

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif menunjukkan hasil yang dapat dilihat dari masing-masing variabel seperti berikut ini:

### 1) Dewan Komisaris

Dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel diatas dijelaskan bahwa Dewan Komisaris memiliki nilai minimum sebesar 0,38 dan nilai maksimum sebesar 0,80. Sedangkan rata-rata yang dimiliki sebesar 0,5849 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,11128. Hal ini menunjukkan hasil analisis statistika deskriptif cukup baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Sebab standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menandakan hasil yang normal dan tidak bias.

### 2) Komite audit

Dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel diatas dijelaskan bahwa komite audit memiliki nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 7,00. Sedangkan rata-rata yang dimiliki sebesar 4,2381 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,17383. Hal ini menunjukkan hasil analisis statistika deskriptif cukup baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Sebab standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

### 3) Ukuran perusahaan

Dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel diatas dijelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 29,76 dan nilai maksimum sebesar 34,89. Sedangkan rata-rata yang dimiliki sebesar 32,8753 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,34578. Hal ini menunjukkan hasil analisis statistika deskriptif cukup baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Sebab standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4) ROA

Dalam perhitungan yang terdapat dalam tabel diatas dijelaskan bahwa ROA memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,03. Sedangkan rata-rata yang dimiliki sebesar 0,0157 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,00762. Hal ini menunjukkan hasil analisis statistika deskriptif cukup baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Sebab standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

### 4.1.3 Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output SPSS dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data sudah memenuhi syarat uji normalitas, karena hasil pengujian menunjukkan nilai 0,989 artinya sudah melebihi dari 0,05. Nilai Sig = 0,989 > 0,05, maka data residual berdistribusi normal.

##### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai VIF keseluruhan lebih kecil dari 10,00 dan *tolerance* masing-masing lebih besar dari 0,1 maka dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

##### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS menggambarkan banyak titik yang menjauhi garis diagonal nol dan tidak berbentuk suatu pola yang teratur, maka dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Autokorelasi

Dari angka yang ditunjukkan tabel perhitungan SPSS pada tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel 63 ( $n$ ) dan jumlah variabel independen 2 ( $k = 2$ ), nilai  $dl$  (batas bawah Durbin-Watson) yaitu 1,5274, nilai  $du$  (batas atas Durbin Watson) yaitu 1,6581. Sementara didapatkan nilai Durbin Watson ( $dw$  statistik) dari analisis regresi sebesar 1,888, karena  $dw$  terletak diantara  $du$  dan  $(4-du)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $du < dw$  dan  $4-du > dw$  ( $1,6581 < 1,888$  dan  $4 - 1,6581 > 1,888$  atau  $(1,888 < 2.3419)$ ) sehingga bisa dipastikan model regresi linear berganda tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Statistik F

Berdasarkan pada tabel perhitungan, diperoleh nilai F hitung sebesar 10,632 dan F tabel sebesar 3,145 oleh karena itu  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka disimpulkan model yang digunakan sudah tepat. Dan nilai probabilitas ( $F$  hitung) atau  $p \text{ value}$  sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

### Uji Statistik t

Hasil pengujian dengan uji t masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- 1) Variabel dewan komisaris menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,773 dengan signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , artinya bahwa dewan komisaris secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan maka  $H_1$  diterima.
- 2) Variabel komite audit menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,979 dengan signifikansi sebesar  $0,331 > 0,05$ , artinya bahwa komite audit secara parsial

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan maka  $H_2$  ditolak.

- 3) Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **Analisis Regresi Linear Berganda**

Dari persamaan yang didapatkan disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar  $-0,112$  bernilai negatif menunjukkan bahwa apabila dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan atau tetap, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar  $112$  yang disebabkan oleh variabel lain selain dalam penelitian ini.
- 2) Nilai koefisien regresi dewan komisaris sebesar  $0,021$  bernilai positif menunjukkan bahwa dewan komisaris meningkat sebesar  $1$  satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar  $0,021$ .
- 3) Nilai koefisien regresi komite audit sebesar  $-0,001$  bernilai negatif menunjukkan bahwa komite audit meningkat sebesar  $1$  satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar  $0,01$ .
- 4) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar  $0,004$  bernilai positif menunjukkan bahwa komite audit meningkat sebesar  $1$  satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar  $0,004$ .

## **Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)**

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjust R Square* adalah sebesar  $0,351$ . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel terikat (kinerja keuangan) sebesar  $35,1\%$ , sedangkan sisanya ( $100\% - 35,1\% = 64,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan output regresi dengan program SPSS20 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis pertama menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,773 > 1,999$ ) dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ), dari hasil perhitungan tersebut maka hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini sudah dibuktikan Adestian (2015) dan Angel & Rompas (2017) yang menyatakan dewan komisaris dapat memberikan kontribusi yang efektif dalam kinerja keuangan.

### **Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis kedua menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $-0,079 < 1,999$ ) dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 ( $0,331 > 0,05$ ), dari hasil perhitungan hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini sudah dibuktikan Situmorang & Simanjuntak (2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol**

Hasil penelitian dewan komisaris dan komite audit terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan dapat dilihat dari analisis regresi yang menunjukan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

artinya ukuran memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini sudah dibuktikan Nirmalasari (2017) dan Zana (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## 4 SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pada analisis informasi yang telah dilakukan, hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Good Corporate Governance* dengan indikator dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan anggota dewan komisaris dalam penelitian ini dapat menunjukkan independensinya sehingga fungsi pengawasan berjalan dengan baik dan mempunyai pengaruh kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Hasil pengujian mengenai analisis pada variabel komite audit yang dilakukan menunjukan secara parsial komite audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan maka pengendalian kebijakan keuangan perusahaan dalam perlindungan dan kontrol yang dilakukan komite audit sangat minim akibatnya mempengaruhi tingkat kinerja keuangan yang rendah.
- 3) Berdasarkan pengujian dan analisis yang sudah dilakukan secara simultan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan masih terdapat keterbatasan yaitu:

- 1) Dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan belum sepenuhnya mewakili pengukuran dengan dasar *Good Corporate Governance*, karena terdapat kemungkinan variabel lain yang tidak terdapat dalam peninjauan penelitian ini.
- 2) Terdapat beberapa perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan *annual report* dan *financial statement* secara lengkap dan sudah diaudit selama tahun penelitian.

## Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian diatas, disarankan untuk peneliti berikutnya untuk menambah variabel lain dalam mengukur GCG seperti dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak sektor perusahaan, tidak hanya lingkup sektor perbankan. Saran untuk perusahaan publik diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan, sehingga dapat menimbulkan rasa kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan sebaik-baiknya. Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI agar mempublikasikan secara lengkap laporan terkait dengan keuangan supaya memudahkan pihak yang berkepentingan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Adestian, Y. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan Yang Listing Di Bei Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1–13.
- Ananta, I. D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Angel, S., & Rompas, C. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 310–329.
- Daulay, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Repositori USU*. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Echdar, S., & Maryadi. (2019). *Business Ethics And Entrepreneurship: Etika Bisnis Dan Kewirausahaan*. Deepublish. <https://books.google.co.id>
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 ). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. . (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.  
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KNKG. (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*. 15.

Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance. (2004). *Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan*, 3–4. <https://doi.org/10.1055/s-0037-1614141>

Nasrum M. (2018). *Corporate Governance*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/zpfnx/>

Nirmalasari, S. (2017). *Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol (perusahaan manufaktur di BEI)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia NO 40 tentang Perseroan Terbatas, 67 14 (2007).

Wufron. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Wacana Ekonomi*, 16. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>

Zana, E. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*.